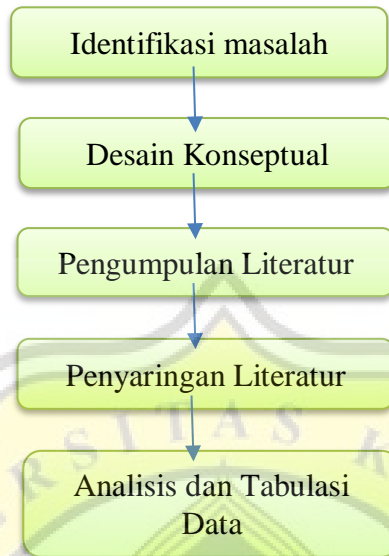


3. METODOLOGI

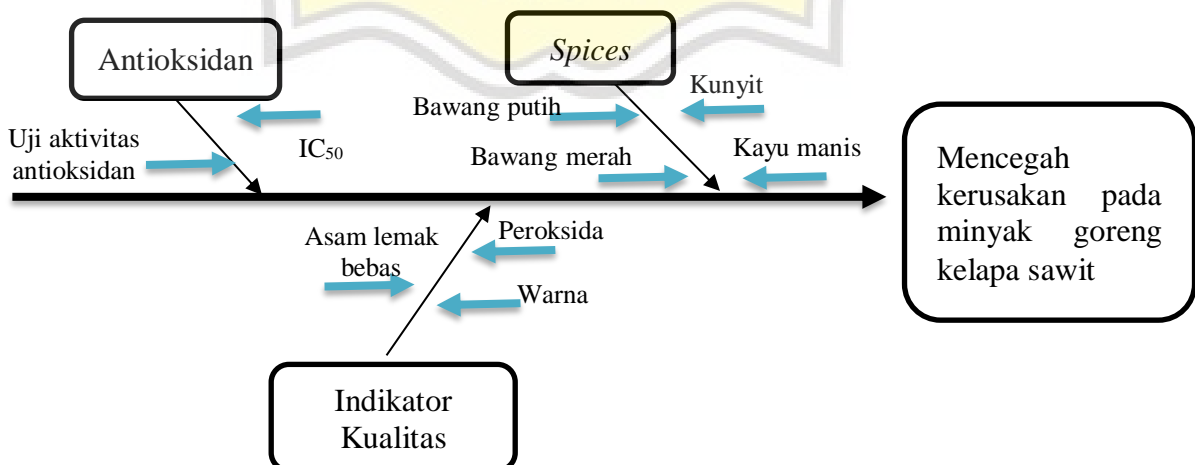
3.1. Desain Penelitian



3.1.1. Identifikasi Masalah

Pada langkah pertama perlu dilakukan identifikasi masalah sesuai dengan topik yang dipilih. Identifikasi tersebut dilakukan dengan cara melakukan pencarian beberapa studi literatur *review* yang saling berkaitan dengan topik yang akan diangkat. Beberapa literatur *review* terkait dengan topik tersebut telah ditemukan maka dapat ditinjau kembali hal apa yang belum dibahas atau diteliti lebih lanjut sehingga dapat dijadikan sebagai *gap analysis* untuk dijadikan sebagai topik dalam penyusunan studi literatur.

3.1.2. Desain Konseptual



3.1.3. Pengumpulan Literatur

Pengumpulan literatur dengan mencari jurnal-jurnal dari website yang terpercaya seperti *Google Scholar*, *PudMed*, *Springerlink*, dan *ScienceDirect*. Mengumpulkan minimal 60 jurnal yang memiliki kaitan dengan topik yang telah dipilih. Pencarian jurnal menggunakan beberapa kata kunci “antioksidan alami”, “*natural antioxidant*”, “minyak goreng”, “*palm oil*”, “*Spices*”, “rempah”, “peroksida”, dan “*free fatty acid*”, “ IC_{50} ”.

Dalam pengumpulan literatur tersebut terdapat beberapa kriteria seperti jurnal yang dipilih dapat menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, jurnal yang dipilih harus berkaitan dengan topik efektivitas antioksidan alami yang berasal dari *spices* untuk mencegah kerusakan minyak goreng kelapa sawit, dan menggunakan jurnal di atas tahun 2010 tetapi diutamakan untuk menggunakan jurnal dari tahun terbit terbaru.

3.1.4. Penyaringan Literatur

Pada proses penyaringan literatur penulis membaca pada bagian abstrak, latar belakang dan kesimpulan karena biasanya sudah mencakup isi dari jurnal secara keseluruhan dan agar tidak terlalu membuang waktu jika membaca isi jurnal secara keseluruhan. Literatur yang dianggap sudah sesuai maka dapat dibaca secara keseluruhan untuk mencari data kualitatif dan kuantitatif yang dibutuhkan pada jurnal

3.1.5. Analisis dan Tabulasi Data

Tahap terakhir adalah mengolah data yang sudah didapatkan ke dalam tabel agar bentuk penyajiannya lebih sederhana dan mudah untuk dipahami oleh pembaca. Untuk membaca data yang disajikan di dalam tabel diperlukan untuk mengubah data kuantitatif menjadi kualitatif untuk memberikan sedikit penjelasan mengenai tabel tersebut.